

## ABSTRAK

Perubahan lingkungan strategis telah mendorong transformasi sistem penyuluhan pertanian. Kondisi ini tercermin dari beberapa faktor, antara lain: 1) jumlah penyuluh pertanian semakin berkurang. 2) jumlah kelompok tani sasaran penyuluhan pertanian semakin meningkat; dan 3) menurunnya peran lembaga penyuluhan pertanian. Di sisi lain, penyuluh pertanian relatif belum memiliki kinerja yang berkelanjutan dan mampu mempercepat tujuan pembangunan pertanian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja penyuluh pertanian; 2) pengaruh pengembangan SDM terhadap kepuasan kerja penyuluh pertanian; 3) pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja penyuluh pertanian yang berkelanjutan; 4) pengaruh pengembangan SDM terhadap kinerja penyuluh pertanian yang berkelanjutan; 5) pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja penyuluh pertanian yang berkelanjutan sebagai moderator informasi teknologi; 6) pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja penyuluh pertanian yang dimediasi oleh kepuasan kerja; 7) pengaruh pengembangan SDM terhadap kinerja penyuluh pertanian yang berkelanjutan yang dimediasi oleh kepuasan kerja; dan 8) kebijakan peningkatan kinerja penyuluh pertanian yang berkelanjutan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian dilakukan pendekatan studi kasus di beberapa kabupaten antara lain Kabupaten Cirebon, Bogor, dan Ogan Ilir. Data primer diperoleh dari wawancara dan kuesioner yang disebarkan kepada 341 penyuluh pertanian yang tersebar dari 170 penyuluh pertanian di Kabupaten Cirebon, 81 penyuluh pertanian di Kabupaten Bogor, dan 90 penyuluh pertanian di Kabupaten Ogan Ilir. Selain itu, para ahli penyuluh pertanian yang terdiri dari pembuat kebijakan, praktisi, peneliti dan penyuluh pertanian diwawancarai sebagai responden untuk merumuskan alternatif kebijakan. *Structural Equation Modeling* (SEM) dan *Analytical Network Process* (ANP) digunakan untuk memformulasikan dan memilih alternatif kebijakan dalam meningkatkan kinerja penyuluh pertanian yang berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) motivasi kerja berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kepuasan kerja; 2) pengembangan SDM berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kepuasan kerja; 3) motivasi kerja berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja penyuluh pertanian yang berkelanjutan; 4) pengembangan SDM berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja penyuluh pertanian yang berkelanjutan; 5) kepuasan kerja berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja penyuluh pertanian yang berkelanjutan sebagai moderator informasi teknologi; 6) motivasi kerja berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja penyuluh pertanian yang berkelanjutan melalui kepuasan kerja sebagai variabel *intervening*; 7) pengembangan SDM berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja penyuluh pertanian yang berkelanjutan melalui kepuasan kerja sebagai variabel *intervening*; dan 8) kebijakan prioritas untuk kinerja penyuluh pertanian yang berkelanjutan yaitu menitikberatkan pada usaha pengembangan SDM dan motivasi kerja serta informasi teknologi yang optimal. Kriteria tersebut menjadi prioritas utama bagi para pengambil keputusan apabila ingin meningkatkan kinerja penyuluh pertanian yang berkelanjutan. Dalam rangka peningkatan kinerja penyuluh pertanian yang berkelanjutan diperlukan upaya dan terobosan seperti: 1) memperbanyak variasi pelatihan bagi penyuluh pertanian; 2) meningkatkan ketersediaan prasarana dan sarana IT baik individu maupun kolektif; 3) memberikan penghargaan dan fasilitas bagi penyuluh pertanian yang berprestasi; 4) memberikan kesempatan pendidikan bagi penyuluh pertanian; 5) membangun suasana kerja yang kondusif bagi penyuluh pertanian dalam rangka mengembangkan diri secara profesional; 6) mengembangkan sistem informasi yang mampu dimanfaatkan oleh

penyuluh pertanian dalam rangka menunjang kinerjanya; dan 7) menambahkan variabel penelitian yang belum diteliti pada disertasi ini dan diharapkan dapat memperluas jangkauan wilayah penelitian.

Kata Kunci : *Analytical Network Process*, kinerja penyuluh pertanian yang berkelanjutan, *Structural Equation Modeling*